

Banjir Belum Surut, Evakuasi Warga Terus Berlangsung

SEMARANG (KR) - Kondisi banjir di Kota Semarang sejak Rabu (13/3) malam akibat guyuran hujan deras dan luapan sungai Banjir Kanal Timur masih berimbas pada perkampungan pemukiman warga yang ada di sekitar. Kondisi terparah adalah jalur Pantura Kaligawe-Genuk yang terendam banjir hampir 80 cm dan mengakibatkan banyak kendaraan mogok, termasuk bus dan truk.

Pada hari ketiga, Jumat (15/3) petugas SAR gabungan relawan dan TNI serta Polri masih sibuk mengkondisikan penyelamatan warga dengan melakukan evakuasi dan membuka dapur umum serta pengobatan dan pengecekan kesehatan. Brimobda Jateng menurunkan 3 Kompi, masing-masing Kompi 1 Srandol, Kompi 2 Simongan dan Kompi 3 Pasadena untuk membantu menangani masyarakat yang terimbas banjir. Kompi 2 Simongan mengerahkan anggota SAR untuk melakukan evakuasi pasien dan pengun-

jung RSI Sultan Agung yang kesulitan keluar karena terkepung banjir.

Hal sama juga dilakukan oleh prajurit TNI AD dari Kodim 0733 Kota Semarang yang membantu mengevakuasi kendaraan roda 2 mogok dari genangan banjir diangkut keluar menggunakan truk, dipimpin Danramil 06 Genuk Mayor Inf Rahmatullah.

Hujan yang melanda Kota Semarang disertai angin kencang juga telah mengakibatkan bencana pohon tumbang serta tiang listrik ambruk. Kondisi ini mengakibatkan sejumlah wilayah mengalami pemadaman arus listrik karena faktor bencana alam.

Seto, Humas PLN UID Jateng-DIY, Jumat (15/3) mengungkapkan pihaknya begitu menerima laporan adanya tiang listrik yang ambruk dan gangguan arus listrik langsung menerjunkan tim teknis untuk menanganinya. "Hal tersebut sesuai arahan GM kami, Muhammad Soffin Hadi bahwa PLN harus tetap men-

jaga keandalan pasokan listrik untuk masyarakat. Sekalipun ada bencana yang mengakibatkan pemadaman, maka penanganan harus dilakukan secara cepat, tepat dan aman. Masyarakat juga kami minta untuk segera melaporkan kepada kami apabila ada gangguan. Pemadaman aliran listrik umumnya terjadi secara otomatis karena adanya alat pemutus otomatis untuk menghindari bahaya listrik bagi warga," ujar Seto.

Hingga Jumat petang proses evakuasi masih berlangsung antara lain di wilayah Genuk, Muktiharjo dan Tlogosari. Tim SAR Bankom Polrestabes dibawah koordinasi Wakasat Sabhara Kompol Justinus juga aktif memonitor adanya warga yang membutuhkan bantuan evakuasi. Menurut Budi Cahyono, Wakil Ketua Bankom Polrestabes Semarang pihaknya sudah banyak mengevakuasi warga yang dalam kondisi sakit dan terkepung banjir. "Mereka kami prioritas-

kan untuk dievakuasi menggunakan perahu karet dan kami antar ke Posko Kesehatan bila memerlukan pengecekan kesehatan," ujar Budi Cahyono di lapangan.

Menurutnya masih ada banyak lokasi rawan banjir maupun longsor. Kawasan Trimulyo masih terendam banjir 1 meter. Sementara wilayah Genuk Bangetayu dan Tlogosari juga masih terdapat genangan yang mengganggu

warga. Bahkan SAR Bankom Polrestabes Semarang sempat mengevakuasi bayi yang kepadatan panas tinggi dan berhasil selamatkan beserta ibunya dibawa ke RSUD KR-MT Wongsonegoro.

SAR Brimob dan Damkar juga memutuskan siaga di wilayah Bangetayu untuk melayani masyarakat yang harus dievakuasi keluar dari pemukiman yang terendam banjir. (Cha)-f



KR-Chandra AN

KAWASAN Kota Lama sebagai Landmark-nya Kota Semarang, Kamis (14/3) tampak terendam banjir akibat hujan yang mengguyur sejak Rabu (13/3) malam. Banjir juga menggenangi Stasiun KA Tawang hingga aktivitas dialihkan ke Stasiun KA Poncol. Banjir kali ini juga melumpuh jalur pantura Kaligawe-Genuk.

Nana Sudjana Tinjau Banjir Pekalongan



KR-Budiono

Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana menyerahkan bantuan kepada masyarakat terdampak banjir bandang di Pekalongan.

PEKALONGAN (KR) - Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Tengah, Nana Sudjana meninjau lokasi banjir bandang di Desa Wangandowo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Saat kunjungan tersebut Gubernur juga menyerahkan bantuan dari Pemprov Jawa Tengah senilai 160,804 juta kepada masyarakat terdampak.

Demikian dikatakan Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana kepada wartawan Kamis (14/3). Bantuan diberikan dalam bentuk makanan, selimut, sembako, sandang anak, sandang dewasa, komet, beras, dan lainnya. Banjir bandang mengakibatkan dua orang meninggal dunia.

"Banjir ini terjadi karena intensitas hujan yang tinggi di antara tanggal 12-13 Maret. Hujan dengan intensitas tinggi tersebut mengakibatkan kolam retensi pada sebuah pabrik sepatu di daerah tersebut diduga jebol, karena tidak mampu menahan debit air," tutur Nana Sudjana. Limpasan air dari kolam retensi tersebut kemudian masuk ke pemukiman warga. Akibatnya ada dua rumah hanyut, 20 rumah rusak parah, dan 50 rumah rusak ringan. Satu bangunan TK, dua musala, dan satu jembatan juga rusak diterjang banjir.

Menurut Nana Sudjana, dua korban meninggal merupakan anak dan ibunya. Mereka hanyut karena tiba-tiba banjir bandang langsung masuk ke rumah. Setelah kejadian tersebut, langkah yang dilakukan oleh Pemprov Jateng, Pemkab Pekalongan, TNI, Polri dan instansi terkait lainnya adalah melakukan evakuasi korban. Warga terdampak banjir langsung dibawa ke tempat pengungsian. Selain itu juga dibuat posko kesehatan dan dapur umum untuk melayani para pengungsi. Ada 85 orang pengungsi yang masih ditampung.

Sebagian sudah ada yang pulang untuk membersihkan rumah mereka. Nana Sudjana mengatakan terkait penyelidikan dan penanganan masalah tanggul kolam retensi yang jebol kini masih dilakukan. Sejauh ini Pemda Pekalongan sudah memanggil pihak perusahaan dan mempertemukan dengan masyarakat atau korban banjir. Pihak perusahaan sepatu akan membiayai seluruh kerugian yang ada di masyarakat. (Bdi)-f



KR-Chandra AN

PENUMPANG Kereta Api yang rencana akan berangkat dari Stasiun Tawang dialihkan ke Stasiun Poncol karena banjir. Banyak diantara mereka jalan kaki menembus banjir di Kota Lama Semarang, Kamis (14/3) siang untuk menuju Stasiun Poncol.

Pemkab Sukoharjo Gelar Festival Kampung Ramadan

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo gelar Festival Kampung Ramadan 2024 di Gedung Pusat Promosi Potensi Daerah Sukoharjo. Pembukaan acara dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Kamis (14/3).

Kegiatan digelar sebagai salah satu terobosan untuk membangkitkan perekonomian. Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, bulan Ramadhan merupakan bulan yang mulia, bulan yang mengandung keberkahan dan maghfiroh, maka sebagai umat islam kita harus bergembira menyambut kedatangannya dengan segala kesiapan, keleluasaan, kelapangan, keterbukaan dan kekeberanian yang dimiliki, baik materiil maupun spiritual, jiwa dan raga

serta apa yang ada dalam diri kita. Kenikmatan yang kita dapatkan ini marilah kita manfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mengevaluasi diri, dengan memperbanyak melakukan ibadah kepada Allah SWT serta berbantu kebaikan kepada sesama.

Etik Suryani mengajak kepada kaum muslimin dan muslimat di Kabupaten Sukoharjo, untuk mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya, baik lahir maupun batin, sehingga dapat melak-

sanakan ibadah puasa secara sempurna, serta dapat mengaktualisasikan hakekat makna ibadah puasa dalam kehidupan kita sehari-hari.

"Saya sangat mengapresiasi penyelenggaraan kegiatan Festival Kampung Ramadhan ini. Kampung Ramadhan Tahun 2024 ini diikuti oleh pelaku usaha dari berbagai sektor yaitu makanan, minuman dan produk lainnya," ujarnya.

Etik Suryani berharap mudah-mudahan melalui kegiatan ini dapat menjadi salah satu terobosan untuk membangkitkan perekonomian di Kabupaten Sukoharjo, khususnya dari sektor UMKM.

"Pesan saya kepada para pelaku UMKM agar dapat lebih produktif dan menunjukkan karyanya, selalu bersemangat serta berinovasi untuk menghasilkan karya-karya yang berkualitas," lanjutnya.

Selain kegiatan Pembukaan Festival Kampung Ramadhan, bupati juga akan memperkenalkan Oleh-oleh UMKM Sukoharjo yang merupakan produk-produk asli dari pelaku UMKM Sukoharjo yang sudah lolos kurasi untuk dijadikan produk Oleh-oleh dan Paket Parcel Lebaran tahun 2024, dan juga dilaksanakan penyerahan bantuan kepada anak yatim piatu. (Mam)-f

Diantisipasi Peredaran Miras dan Perang Sarung

MAGELANG (KR) - Rapat Koordinasi (Rakor) sebagai salah satu langkah antisipasi kemungkinan terjadinya tawuran, peredaran minuman keras dan petasan, khususnya di Bulan Ramadhan 1445 H/2024 ini, digelar Polsek Muntilan Polresta Magelang bersama Forkopimcam Muntilan. Rakor dilaksanakan di aula Kantor Kecamatan Muntilan.

Hal ini dibenarkan Kapolsek Muntilan AKP Abdul Muthohir SH MH kepada KR, Jumat (15/3). Dalam kegiatan yang dihadiri Camat Muntilan Drs Titok Lestianto MM, perwakilan Koramil Muntilan dan Kades atau Lurah se Kecamatan Muntilan ini. Kapolsek Muntilan juga bertujuan untuk menyampaikan himbauan

Kamtibmas Polresta Magelang tentang larangan serta pencegahan dan penindakan perang sarung, miras, petasan. Selain itu juga untuk mengajak banyak pihak untuk melakukan pencegahan perang sarung, miras dan petasan, sehingga terwujud pola yang sama dalam upaya terpadu mencegah terjadinya potensi konflik.

Dalam pertemuan disinggung, bahwa 6 April 2024 mendatang sudah libur dan masuk pada 16 April 2024. Dalam rangka itu perlu mengantisipasi dari sekarang dalam mempersiapkan kegiatan mendatang. Kapolsek Muntilan AKP Abdul Muthohir SH MH diantaranya mengatakan potensi gangguan Kamtibmas di Bulan Ramadhan, sesuai data Kepolisian, diantaranya berupa maraknya perang sarung, petasan dan tawuran remaja serta peredaran miras yang masih marak.

"Untuk itu kami meminta kerjasamanya dari pihak desa dan kelurahan melalui Kades atau Lurah agar menyampaikan himbauan kamtibmas dari Kepolisian kepada warungnya untuk tidak melakukan tawuran atau perang sarung, menjual atau minum minuman miras yang membuat keresahan warga. Juga mematuhi rambu-rambu Lalu Lintas, menggunakan knalpot yang sesuai ketentuan atau tidak brong," katanya.

Dari Polresta Magelang sudah sosialisasikan melalui flyer di media sosial maupun spanduk agar anak-anak remaja dibatasi keluar malam sampai pukul 22.00 guna mencegah terjadinya kriminalitas. "Saat ini kita sedang melakukan operasi miras," tambah Kapolsek Muntilan. Sudah diajukan 2 kasus untuk proses sidang tindak pidana ringan (tipiring) Miras dalam rangka

Harkamtibmas di Bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H.

Sementara itu berdasarkan data, hingga Bulan Maret 2024 Polsek Muntilan telah mengajukan kasus tipiring miras sebanyak 7 kasus, dan semuanya sudah diputus pidana denda oleh hakim Pengadilan Negeri Kabupaten Magelang yang ada di Sawitan Magelang.

"Sementara itu dalam kejadian tawuran, Polsek Muntilan telah melakukan pembinaan dan mediasi warga atau remaja yang terlibat perang sarung atau tawuran warga," tambahnya. Meskipun demikian pihaknya tetap akan bertindak tegas terhadap remaja dan warga yang melakukan tawuran dengan membawa sajam, karena itu jelas sudah tindakan kriminal dan mengancam jiwa, dan berpotensi jatuh korban. (Tha)-f



KR-Thoha

Petugas menunjukkan barang bukti miras yang disita.

269 Warga Jateng-DIY Pasang Listrik PLN Gratis

SEMARANG (KR) - PLN wujudkan mimpi masyarakat yang belum berlistrik melalui PLN Berbagi Kebahagiaan Ramadhan Mubarak 1445 H Program Light Up The Dream (LUTD) pada penyalan secara serentak pada Kamis (14/3).

Dalam menyambut bulan Ramadhan Bantuan penyambungan listrik ini diberikan secara gratis kepada 269 Kepala Keluarga yang tersebar di Wilayah Jateng-DIY.

Program PLN ini mendapatkan apresiasi positif dari pemerintah daerah di Jateng -DIY. Salah satunya datang dari Pj Walikota Salatiga, Yasip Khassani.

"Saya mewakili pemerintah Kota Salatiga mengucapkan terima kasih kepada PLN yang telah

memberikan bantuan listrik kepada masyarakat yang belum menikmati listrik secara langsung dan penghargaan yang luar biasa kepada PLN," ucap Yasip.

Yasip berharap dengan memiliki listrik sendiri, bisa dikelola dengan baik untuk penerangan, kegiatan belajar anaknya dan yang utama bisa meningkatkan produktivitas sehingga usahanya semakin ramai.

Endang Riyanti, salah satu penerima bantuan Listrik gratis warga Kecamatan Salatiga yang sehari-harinya berjualan nasi goreng ini menyalur listrik dari tetangga. Endang mengucapkan terima kasih kepada PLN yang telah membantu penyambungan listrik gratis.

"Terimakasih kepada PLN, yang telah memberikan bantuan listrik gratis kepada saya dan keluarga," ungkap Endang.

Pada kesempatan yang sama General Manager PLN Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta, Mochamad Soffin Hadi menyampaikan program Light Up The Dream yang diinisiasi oleh PT PLN (Persero) merupakan sebuah bentuk kepedulian insan PLN kepada masyarakat, para pegawai menyisihkan sebagian rejeki untuk menyalakan harapan kehidupan warga masyarakat yang kurang mampu.

"Kami memberikan paket bantuan berupa pasang baru listrik secara gratis, 1 titik lampu, 1 stop kontak, token awal serta instalasi kelistrikan

didalam rumah yang sudah dilengkapi sertifikat laik operasi (SLO) dan Nomor Identitas Instalasi Tenaga Listrik (NIDI)," ungkap Soffin.

Melalui program ini Soffin berharap penerima bantuan memiliki kema-

ndirian energi bagi rumah tangganya sehingga dapat dipakai untuk berniaga meningkatkan taraf hidup, atau minimal dapat digunakan untuk penerangan saat belajar anak-anak dirumah.

(Cha/Sus)-f



KR-Chandra AN

Warga suka cita nyalakan listrik yang dipasang gratis oleh PLN melalui program PLN Berbagi Kebahagiaan Ramadhan Mubarak 1445 H.